

Partisipasi Rukun Tetangga (RT) dan Masyarakat Dalam Menciptakan Lingkungan Yang Aman Serta Bersih di Rt 12 Simpang Kades Kecamatan Sukarami

Mohd. Aji Isnaini¹,Irpinsyah², Rio Dwi Saputra³
 Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Indonesia
riodwi.rds@gmail.com

Submitted: 23-06-2025

Revised: 26-06-2025

Accepted: 27-06-2025

ABSTRACT:

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya peran aktif masyarakat, khususnya Rukun Tetangga (RT), dalam menciptakan lingkungan permukiman yang aman dan bersih. Fokus penelitian ini adalah menganalisis peran pengurus RT 12 Simpang Kades, Kecamatan Sukarami, dalam pengelolaan keamanan dan kebersihan lingkungan. Menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus, data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dan observasi langsung. Hasilnya diharapkan memberikan pemahaman mengenai pola kolaborasi antara RT dan masyarakat, tantangan yang dihadapi, serta rekomendasi strategis untuk meningkatkan peran RT dan partisipasi warga dalam mewujudkan lingkungan yang ideal, baik di RT 12 maupun komunitas lainnya.

KEYWORDS: Partisipasi RT, Masyarakat, Kebersihan dan Keamanan Lingkungan.

Copyright holder:

© Mohd Aji Isnaini, Irpinsyah,
Rio Dwi Saputra (2025)

Published by:

Scidacplus

Journal website:

<https://journal.scidacplus.com/index.php/sscij/>

E-ISSN:

3030-914X

This article is under:



How to cite:

Mohd Aji Isnaini, Irpinsyah, Rio Dwi Saputra (2025) Partisipasi Rukun Tetangga (Rt) Dan Masyarakat Dalam Menciptakan Lingkungan Yang Aman Serta Bersih di Rt 12 Simpang Kades Kecamatan Sukarami. Social Science and Contemporary Issues Journal

PENDAHULUAN

Lingkungan memiliki peran penting dalam kehidupan manusia, memengaruhi perilaku, pola pikir, hingga kesejahteraan sosial. Lingkungan yang bersih dan aman tidak hanya menunjang kesehatan fisik, tetapi juga menciptakan kenyamanan dan keharmonisan dalam kehidupan bermasyarakat. RT sebagai unit pemerintahan terkecil memiliki fungsi strategis dalam menjaga ketertiban, keamanan, dan kebersihan lingkungan. Lingkungan yang aman dan bersih memainkan peran penting dalam kualitas hidup masyarakat. Lingkungan tersebut tidak hanya mendukung kesehatan fisik, tetapi juga kesejahteraan mental dan sosial.

Keberadaan lingkungan yang sehat memungkinkan individu untuk hidup dengan nyaman, produktif dan harmonis. Dengan adanya permasalahan tersebut, maka dari itu Ketua RT 12 menghimbau para warga-nya untuk selalu

menjaga kebersihan dan keamanan di wilayah RT 12. Untuk menjaga kesehatan lingkungan diperlukan adanya kerjasama dan gotong royong dari masyarakat sekitar. Ketua RT setidaknya membuat aturan dan jadwal rutin untuk melaksanakan kerja bakti. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji partisipasi RT dan masyarakat dalam menjaga kebersihan dan keamanan lingkungan di RT 12 Simpang Kades, Kecamatan Sukarami. Meskipun masih ditemukan perilaku membuang sampah sembarangan, warga menunjukkan inisiatif untuk melakukan gotong royong secara sukarela.

Kegiatan ini mencerminkan semangat kebersamaan dalam menciptakan lingkungan yang sehat. Melalui pendekatan deskriptif kualitatif, penelitian ini menyoroti peran penting kolaborasi antara pengurus RT dan warga, serta tantangan yang dihadapi, seperti kurangnya kesadaran, keterbatasan sumber daya, dan minimnya koordinasi. Hasil penelitian diharapkan menjadi acuan dalam meningkatkan partisipasi masyarakat serta efektivitas peran RT dalam menciptakan lingkungan yang aman dan bersih. Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul Partisipasi Rukun Tetangga (RT) Dan Masyarakat Dalam Menciptakan Lingkungan Yang Aman Serta Bersih Di Rt 12 Simpang Kades Kecamatan Sukarami.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Artinya data yang dikumpulkan bukan berupa angka atau nominal, melainkan data tersebut berasal dari wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, dan dokumen resmi lainnya. Oleh karenanya tujuan penelitian yang menggambarkan realita empirik di balik fenomena secara mendalam, rinci dan tuntas dapat tercapai. Penelitian dilakukan di RT 12 Simpang Kades Kecamatan Sukarami.

Data penelitian diperoleh dari subjek penelitian sebagai sumber data yang terdiri dari Ketua RT dan masyarakat RT 12. Pengumpulan data dilakukan dengan tiga tahap; tahap orientasi, eksplorasi, dan *member chek*. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, studi dokumentasi, dan angket dalam bentuk instrumen tes mencakup tes tulis, dan tes praktik. Adapun teknik analisis data mencakup reduksi data, data display, dan kesimpulan/verifikasi.

Dipandang dari segi prosedur yang ditempuh penulis dalam aktifitas penelitian, skripsi ini menerapkan pendekatan kualitatif. Dalam penelitian kualitatif, data yang diperoleh dari berbagai sumber dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam dan dilakukan secara terus-menerus sampai datanya jenuh. Penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif menekankan analisis berfikir secara induktif yang berkaitan dengan dinamika hubungan antara fenomena yang diamati, dan senantiasa

menggunakan logika ilmiah. Penelitian kualitatif tidak berarti tanpa menggunakan dukungan dari data kuantitatif, tetapi lebih ditekankan pada kedalaman berfikir formal dari peneliti dalam menjawab permasalahan yang dihadapi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Ketua RT memiliki peran sentral dalam menciptakan lingkungan yang aman dan bersih, sebagai penghubung antara warga dan pihak terkait seperti kepolisian maupun dinas kebersihan. Di RT 12 Simpang Kades, Ketua RT tidak hanya menyosialisasikan pentingnya keamanan dan kebersihan, tetapi juga mengoordinasikan kegiatan seperti ronda malam dan kerja bakti warga. Partisipasi masyarakat menjadi pilar utama keberhasilan program lingkungan. Kegiatan gotong royong rutin yang dilakukan menunjukkan kesadaran kolektif warga akan pentingnya kebersihan. Meskipun demikian, tingkat partisipasi belum merata, dan kesadaran sebagian warga masih rendah. Selain itu, pengelolaan sampah masih menghadapi kendala seperti keterbatasan fasilitas dan kurangnya infrastruktur pendukung.

Dalam aspek keamanan, meskipun sudah ada ronda malam dan komunikasi aktif melalui media sosial warga, partisipasi belum optimal dan fasilitas keamanan seperti lampu jalan dan pos ronda masih terbatas. Sosialisasi yang dilakukan Ketua RT perlu ditingkatkan agar menjangkau lebih banyak warga. Faktor penghambat utama mencakup rendahnya kesadaran sebagian warga, kurangnya fasilitas, serta lemahnya koordinasi. Namun, adanya semangat gotong royong, rasa memiliki terhadap lingkungan, dan komunikasi digital menjadi potensi besar yang dapat dikembangkan. Untuk itu, perlu upaya berkelanjutan berupa peningkatan partisipasi, perbaikan fasilitas, serta penguatan sinergi antara RT, warga, dan pihak terkait untuk mewujudkan lingkungan yang benar-benar aman dan bersih.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa peran Rukun Tetangga (RT) 12 Simpang Kades Kecamatan Sukarami memiliki pengaruh signifikan dalam memfasilitasi terciptanya lingkungan yang aman dan bersih. Peran RT terwujud melalui berbagai inisiatif, seperti koordinasi kegiatan gotong royong kebersihan, pembentukan sistem Ronda Malam, terdapat diskusi antar warga dan RT, serta penyampaian informasi dan sosialisasi terkait pentingnya keamanan dan kebersihan. Partisipasi masyarakat juga menjadi pilar utama dalam keberhasilan menciptakan lingkungan yang kondusif ini. Bentuk partisipasi masyarakat bervariasi, mulai dari keterlibatan dalam kegiatan kerja bakti rutin, ronda malam, hingga kepedulian individu dalam menjaga kebersihan rumah dan lingkungan

sekitar.

Faktor pendukung utama dalam upaya ini meliputi adanya komunikasi yang baik antara pengurus RT dan warga, kesadaran masyarakat akan pentingnya lingkungan yang aman dan bersih, serta adanya tradisi gotong royong yang masih kuat. Sementara itu, faktor penghambat yang dihadapi antara lain adalah keterbatasan waktu dan kesibukan sebagian warga, kurangnya kesadaran beberapa individu terhadap kebersihan, serta tantangan dalam mengkoordinasikan partisipasi seluruh warga secara berkelanjutan.

REFERENSI

- Abhinaya, Tonarigumi Satuan Kelompok Militer Terkecil-Cikal Bakal Terbentuknya Rukun Tetangga (RT) Di Indonesia, <http://kampungb.bkkbn.go.id/kampung> Diakses 19 Desember 2024.
- Abyl Utama Muhammad Farraz, Partisipasi Masyarakat Dalam Pelaksanaan Program Corporate Social Responsibility (CSR) PT Pertamina IT Teluk Kabung. (Skripsi, Universitas Andalas, 2022).
- Ahsin W. Alhafidz, Fikih Kesehatan, Jakarta, Amzah.
- Aprillia Theresia. Pembangunan Berbasis Masyarakat. (Bandung Alfabeta, 2022).
- Atit Rahmawati, "Peranan Rukun Tetangga (RT) Dalam Mensukseskan Pembangunan Desa (Studi di Kecamatan Salaman Kabupaten Magelang)", Skripsi (Magelang: Universitas Muhammadiyah, 2021).
- Azey Hasparudin, Partisipasi Masyarakat Dalam Menciptakan Kebersihan Lingkungan Di Desa Buluh Cina Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar. (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau : 2022).
- Deady Suryadilaga Julyansyah, dkk, Implementasi Elemen Difusi Inovasi Rogers Dalam Sosialisasi Literasi Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kota Pasuruan, SMIA-Vol. 1 No. 2(2023).
- ewi Arinigrum Rusmiarti, Analisis Difusi Inovasi Dan Pengembangan Budaya Kerja Pada Organisasi Birokrasi, Jurnal Masyarakat Telematika dan Informasi, vol.6 No.2 (2022).
- Dewi L S, Dkk, Faktor-Faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam perencanaan tata ruang Kota Bukittinggi. Jurnal Pembangunan Wilayah dan Perencanaan Partisipati, 2021.
- Eli Jamilah Mihardja, Dkk, Penerapan Teori Difusi Inovasi Dalam Community Engagement : Kisah Pengolahan limbah Rajungan Dari Indramayu. Jurnal Of Dedicator Community, Vol. 06 no 2 (2022).
- Henny Muchtar Oktaviani, 2023, Implementasi Program Kampung BANTAR (Bersih, Aman dan Pintar) di Kelurahan Eka Jaya Kecamatan Paal Merah Kota Jambi.

- Ikbal Ramdani, Dkk, Partisipasi Masyarakat Dalam Pelaksanaan Program Rumah Pemilahan (Rumpil) Inges Guna Meningkatkan Kebersihan Lingkungan(Studi Kasus Dikelurahan Mataram Timur Kota Mataram), Jurnal Pemerintahan Vol. 11 No. 1 (2024).
- Isbndi Rukminto Adi, Perencanaan Partisipasi Berbasis Aset Komunitas : Dari Pemikiran Mnuju Penerapan, (Jakarta : FISIP Universitas Indonesia Perss, 2007).
- Mohammad Hidayaturrahman, Mendorong Partisipasi Masyarakat Untuk Melestarikan Lingkungan Hidup Melalui Aksi Bersih Pantai Di Kepulauan Madur, Indonesian Engagement Journal, Vol. 3 No. 2 (2022).
- Muhammad Alif, dkk, 2022, Bunga Rampai Hadist Tematik: Tinjauan Hadis Dalam Kehidupan Sosial, Sukabumi: Haura Utama.
- Muhammad Syeihurrozi, "Pelaksanaan Tugas Ketua Rukun Tetangga (RT) Desa Bagan Melibur Kecamatan Merbau Kabupaten Kepulauan Meranti", Skripsi (Pekanbaru: Universitas Negeri Sultan Syarif KasimRiau, 2023).
- Mukhlis, Buku Ajar Hukum Lingkungan (Surabaya : Scopindo Media Pusat, 2020).
- Sri Yunita, Muhammad Idrus, Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa (Studi di Desa Lamonggi Kecamatan Kabaena Tengah Kabupaten Bombana), Jurnal Selami IPS, Vol.16, N0.1 (2023).
- Susanti Perangin angin, Dkk, Pengabdian Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Berbasis 3 R (Reduce, Reuse Dan Recycle) Di Desa Kuta Bangun Dusun Iii Kecamatan Tiga Binanga Kabupaten Karo Tahun 2024, Jurnal Pengabdian Masyarakat, Vol. 1 No. 10 (2024).
- Syarifah, Dkk, Membangun Kepemimpinan Inovatif Bagi Ketua RT : Model Pelatihan Flex- Blended. (Yogyakarta : Penerbit Deepublish, 2024).
- Syndi Putri Harfianti, Tantangan dan Strategi Kepemimpinan Masyarakat RT Cendrawasih Dalam Menghadapi Perubahan Sosial, Jurnal Of Social Science Research (Padang: Universitas Negeri Padang, 2024).
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2008 Tentang Pengelolaan Sampah.
- Wardianti, Yuanisa, 2023, Peran Serta Warga Negara Dalam Menjaga Persatuan dan Kesatuan Bangsa, Surakarta: Unisri Press.